



Cindi Clawidia
 Silitonga¹
 Debora Maureen²
 Olivia Hutabarat³
 Hamonangan
 Siallagan⁴

ANALISIS STRUKTUR KEWAJIBAN DAN EKUITAS UNTUK MENILAI KONDISI KEUANGAN PT SIANTAR TOP TBK

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur kewajiban dan ekuitas dalam laporan keuangan guna menilai kondisi keuangan PT Siantar Top Tbk. Struktur kewajiban dan ekuitas merupakan salah satu indikator penting dalam menilai stabilitas dan solvabilitas perusahaan karena mencerminkan kebijakan pendanaan yang diterapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT Siantar Top Tbk yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia, meliputi laporan posisi keuangan dan laporan perubahan ekuitas. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis struktur dengan membandingkan proporsi kewajiban dan ekuitas terhadap total pendanaan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur pendanaan PT Siantar Top Tbk terdiri dari kombinasi kewajiban dan ekuitas yang relatif seimbang, di mana ekuitas memiliki peran yang cukup signifikan dalam mendukung pendanaan perusahaan. Kondisi ini mencerminkan tingkat risiko keuangan yang relatif terkendali serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Dengan demikian, analisis struktur kewajiban dan ekuitas dapat meningkatkan pemahaman informasi keuangan dan menjadi dasar yang penting bagi pihak manajemen, investor, dan kreditur dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Kewajiban, Ekuitas, Struktur Pendanaan, Kondisi Keuangan

Abstract

This study aims to analyze the structure of liabilities and equity in financial statements in order to assess the financial condition of PT Siantar Top Tbk. The structure of liabilities and equity is an important indicator in evaluating a company's stability and solvency, as it reflects the financing policies implemented by the company. This research employs a descriptive quantitative approach using secondary data obtained from the financial statements of PT Siantar Top Tbk published by the Indonesia Stock Exchange, including the statement of financial position and the statement of changes in equity. Data were collected through documentation, while the data analysis technique used structural analysis by comparing the proportion of liabilities and equity to the company's total financing. The results show that the financing structure of PT Siantar Top Tbk consists of a relatively balanced combination of liabilities and equity, in which equity plays a significant role in supporting the company's financing. This condition indicates a relatively controlled level of financial risk and the company's ability to meet its long-term obligations. Therefore, the analysis of the structure of liabilities and equity can enhance the understanding of financial information and serve as an important basis for management, investors, and creditors in making economic decisions.

Keywords: Financial Statements, Liabilities, Equity, Capital Structure, Financial Condition

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan sumber informasi utama yang digunakan oleh berbagai pihak, seperti manajemen, investor, kreditur, dan pihak eksternal lainnya dalam menilai kondisi serta kinerja suatu perusahaan. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan diharapkan

^{1,2,3,4)} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen
 email: cindi.silitonga@student.uhn.ac.id, debora.maureen@student.uhn.ac.id,
 olivia.hutabarat@student.uhn.ac.id, monangsiallagan@gmail.com

mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai posisi keuangan, kinerja, serta arus kas perusahaan sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, pemahaman yang baik terhadap komponen laporan keuangan menjadi hal yang sangat penting.

Salah satu laporan keuangan yang memiliki peranan penting dalam menggambarkan kondisi keuangan perusahaan adalah laporan posisi keuangan atau neraca. Laporan ini menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada suatu periode tertentu. Struktur kewajiban dan ekuitas dalam neraca mencerminkan sumber pendanaan perusahaan, baik yang berasal dari pihak eksternal melalui utang maupun dari pemilik perusahaan melalui modal dan laba ditahan. Komposisi kedua unsur tersebut menunjukkan tingkat risiko serta stabilitas keuangan perusahaan.

Kewajiban merupakan seluruh utang perusahaan yang timbul akibat transaksi masa lalu dan harus diselesaikan di masa depan, sedangkan ekuitas merupakan hak residual pemilik atas aset perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajiban. Struktur kewajiban dan ekuitas yang seimbang dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola pendanaan secara efektif. Sebaliknya, struktur kewajiban yang terlalu besar dibandingkan ekuitas dapat meningkatkan risiko keuangan dan memengaruhi kepercayaan investor serta kreditur.

Namun demikian, dalam praktiknya masih banyak pihak yang belum memahami secara mendalam makna dan implikasi dari struktur kewajiban dan ekuitas dalam laporan keuangan. Pemahaman sering kali hanya terbatas pada angka total tanpa melakukan analisis lebih lanjut terhadap komposisi dan perubahannya. Padahal, analisis struktur kewajiban dan ekuitas dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif mengenai tingkat solvabilitas, kebijakan pendanaan, serta kesehatan keuangan perusahaan secara keseluruhan.

PT Siantar Top Tbk sebagai salah satu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia memiliki laporan keuangan yang dipublikasikan secara terbuka dan dapat dianalisis oleh publik. Perusahaan ini menunjukkan perkembangan kinerja keuangan yang tercermin dari pendapatan, laba bersih, serta perubahan ekuitas selama periode tertentu. Kondisi tersebut menarik untuk dikaji lebih lanjut, khususnya terkait bagaimana struktur kewajiban dan ekuitas disusun dan bagaimana struktur tersebut dapat membantu meningkatkan pemahaman informasi keuangan perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur kewajiban dan ekuitas dalam laporan keuangan PT Siantar Top Tbk. Analisis ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan serta menjadi sumber informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan.

LANDASAN TEORI

A. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan sarana utama bagi perusahaan untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak internal maupun eksternal. Menurut Kasimir (2019), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat tertentu atau dalam suatu periode tertentu. Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan digunakan untuk menilai kinerja, posisi keuangan, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan memenuhi kewajibannya.

Secara umum, laporan keuangan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas. Harahap (2020) menyatakan bahwa laporan posisi keuangan memberikan gambaran mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas perusahaan pada suatu tanggal tertentu, sedangkan laporan laba rugi menyajikan informasi mengenai pendapatan dan beban selama periode berjalan. Keempat laporan tersebut saling berkaitan dan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan.

Laporan keuangan memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan ekonomi. Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Standar Akuntansi Keuangan, tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam membuat keputusan ekonomi. Oleh karena itu, laporan keuangan harus disajikan secara relevan, andal, dan dapat dipahami oleh pengguna.

Pemahaman yang baik terhadap laporan keuangan memungkinkan pengguna untuk melakukan analisis lebih lanjut, termasuk analisis struktur kewajiban dan ekuitas. Munawir (2018) menyatakan bahwa analisis laporan keuangan bertujuan untuk mengetahui hubungan antarpos dalam laporan keuangan sehingga dapat menilai kondisi dan perkembangan keuangan perusahaan. Dengan demikian, laporan keuangan tidak hanya berfungsi sebagai alat pelaporan, tetapi juga sebagai dasar analisis dalam menilai kesehatan dan stabilitas keuangan perusahaan.

B. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan posisi keuangan atau neraca merupakan salah satu komponen utama dalam laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai posisi keuangan perusahaan pada suatu waktu tertentu. Neraca menggambarkan sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan serta sumber pendanaannya, baik yang berasal dari kewajiban maupun ekuitas. Informasi ini penting karena memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan dan tingkat stabilitas perusahaan pada akhir periode pelaporan.

Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2018), laporan posisi keuangan menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas yang saling berhubungan sehingga mencerminkan posisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Sementara itu, Harahap (2016) menyatakan bahwa neraca berfungsi sebagai alat untuk menilai likuiditas, solvabilitas, dan struktur modal perusahaan. Dengan demikian, neraca tidak hanya menunjukkan besarnya kekayaan perusahaan, tetapi juga bagaimana kekayaan tersebut dibiayai.

Kewajiban dan ekuitas merupakan dua unsur penting dalam laporan posisi keuangan yang mencerminkan struktur pendanaan perusahaan. Kasmir (2019) menjelaskan bahwa kewajiban menunjukkan jumlah utang perusahaan kepada pihak lain, sedangkan ekuitas menunjukkan hak pemilik atas aset perusahaan setelah dikurangi seluruh kewajiban. Perbandingan antara kewajiban dan ekuitas dapat digunakan untuk menilai tingkat risiko keuangan serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

Analisis laporan posisi keuangan, khususnya pada struktur kewajiban dan ekuitas, sangat diperlukan untuk meningkatkan pemahaman terhadap informasi keuangan perusahaan. Munawir (2014) menyatakan bahwa dengan menganalisis neraca secara sistematis, pengguna laporan keuangan dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, laporan posisi keuangan menjadi dasar yang penting dalam menilai kesehatan keuangan perusahaan dan mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang tepat.

C. Kewajiban (Liabilitas)

Kewajiban atau liabilitas merupakan salah satu unsur utama dalam laporan posisi keuangan yang menunjukkan kewajiban perusahaan kepada pihak lain akibat transaksi atau peristiwa masa lalu. Kewajiban mencerminkan sumber pendanaan eksternal yang digunakan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional maupun investasi. Informasi mengenai kewajiban penting bagi pengguna laporan keuangan karena berkaitan langsung dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban finansialnya di masa depan.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dalam Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan, kewajiban adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi. Definisi ini menegaskan bahwa kewajiban tidak hanya mencerminkan utang, tetapi juga tanggung jawab ekonomi yang harus dipenuhi oleh perusahaan pada periode mendatang.

Kewajiban dalam laporan posisi keuangan umumnya diklasifikasikan menjadi kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek adalah kewajiban yang harus dilunasi dalam jangka waktu tidak lebih dari satu tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan, seperti utang usaha dan utang pajak. Sementara itu, kewajiban jangka panjang merupakan kewajiban yang jatuh temponya lebih dari satu tahun, seperti utang bank jangka panjang dan obligasi. Menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield, pengelompokan kewajiban ini bertujuan untuk membantu pengguna laporan keuangan dalam menilai likuiditas dan solvabilitas perusahaan.

Struktur kewajiban yang tercermin dalam laporan posisi keuangan memberikan gambaran mengenai tingkat risiko keuangan perusahaan. Harahap menyatakan bahwa semakin besar proporsi kewajiban dalam struktur pendanaan perusahaan, maka semakin tinggi pula risiko keuangan yang harus ditanggung perusahaan. Oleh karena itu, analisis kewajiban tidak hanya

berfokus pada besarnya jumlah utang, tetapi juga pada komposisi dan kemampuan perusahaan dalam mengelola serta melunasi kewajiban tersebut secara tepat waktu.

D. Struktur Kewajiban dan Ekuitas

Struktur kewajiban dan ekuitas menunjukkan perbandingan antara dana yang berasal dari utang dan dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Struktur ini mencerminkan kebijakan pendanaan perusahaan serta tingkat ketergantungan terhadap sumber dana eksternal maupun internal. Menurut Kasmir (2019), struktur kewajiban dan ekuitas dapat digunakan untuk menilai tingkat risiko dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan dengan proporsi kewajiban yang terlalu tinggi cenderung memiliki risiko keuangan yang lebih besar.

Sutrisno (2017) menyatakan bahwa struktur modal yang seimbang antara kewajiban dan ekuitas akan meningkatkan kepercayaan investor dan kreditor. Ekuitas yang kuat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membiayai operasionalnya tanpa ketergantungan berlebihan pada utang. Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis struktur kewajiban dan ekuitas sangat penting dalam meningkatkan pemahaman informasi keuangan. Analisis ini membantu pengguna laporan keuangan dalam menilai stabilitas, risiko, serta keberlanjutan keuangan perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis struktur kewajiban dan ekuitas yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan. Pendekatan deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran secara sistematis dan faktual mengenai komposisi kewajiban dan ekuitas tanpa melakukan pengujian hipotesis. Analisis kuantitatif dilakukan dengan mengolah data keuangan dalam bentuk angka guna memperoleh pemahaman yang lebih objektif terhadap kondisi keuangan perusahaan.

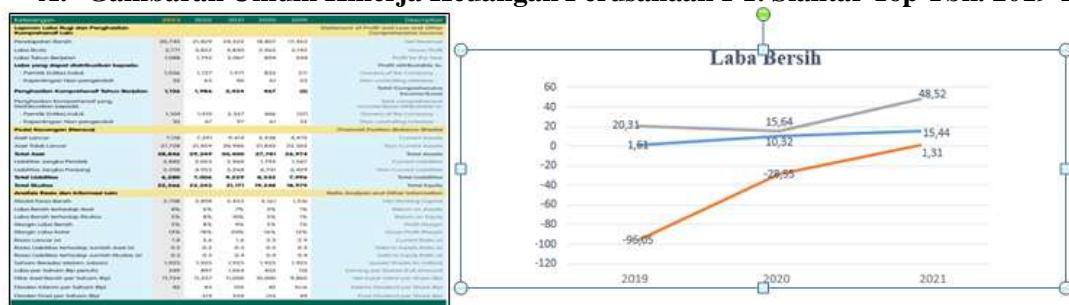
Objek penelitian dalam penelitian ini adalah PT Siantar Top Tbk, salah satu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan secara resmi, meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan perubahan ekuitas, serta laporan keuangan pendukung lainnya. Penggunaan data sekunder dipilih karena data tersebut telah melalui proses audit dan dapat dipertanggungjawabkan keandalannya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan dan mempelajari laporan keuangan PT Siantar Top Tbk yang bersumber dari Bursa Efek Indonesia dan laporan tahunan perusahaan. Data yang telah dikumpulkan kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan penelitian, khususnya data yang berkaitan dengan kewajiban jangka pendek, kewajiban jangka panjang, dan ekuitas perusahaan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis struktur, yaitu dengan mengkaji proporsi kewajiban dan ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Analisis dilakukan dengan membandingkan masing-masing komponen kewajiban dan ekuitas terhadap total kewajiban dan ekuitas untuk mengetahui struktur pendanaan perusahaan. Hasil analisis tersebut kemudian diinterpretasikan untuk menjelaskan kondisi keuangan perusahaan serta meningkatkan pemahaman informasi keuangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Siantar Top Tbk. 2019-2023



Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan PT Siantar Top Tbk yang tercantum pada Tabel Laporan Posisi Keuangan dalam data penelitian, dapat diketahui bahwa perusahaan memiliki struktur pendanaan yang berasal dari kewajiban dan ekuitas. Laporan ini memberikan gambaran mengenai posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu, khususnya terkait kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang serta kekuatan modal yang dimiliki. Informasi tersebut menjadi dasar penting dalam menganalisis stabilitas dan kesehatan keuangan perusahaan.

Selain itu, Laporan Perubahan Ekuitas yang disajikan pada tabel perubahan ekuitas menunjukkan adanya dinamika modal perusahaan selama periode pengamatan. Perubahan ekuitas terutama dipengaruhi oleh laba bersih yang diperoleh perusahaan serta kebijakan pembagian laba. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja operasional perusahaan berkontribusi langsung terhadap peningkatan atau penurunan ekuitas, yang pada akhirnya memengaruhi struktur pendanaan perusahaan secara keseluruhan.

LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam miliar Rupiah) (Kecuali dinyatakan lain)		STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in billions of Rupiah) (Unless otherwise stated)	
	2021	2020	
LIABILITAS			LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek			Current liabilities
Piutang kepada pihak luar	238	3,212	Current liabilities - Trade payables
Uang tunai	4,221	2,201	- Related parties
- Bawaan	332	332	- Other parties
Liabilitas sementara	114	77	- Other liabilities
- Pajak sifat	2,088	1,933	- Payroll taxes
- Uang pajak	346	332	- Taxes payable
Alat	2,235	1,803	- Advances
Liabilitas imbalan jangka pendek	141	175	- Employee benefit obligations
Penanggungan pengembalian	513	843	- Current portion of long-term debt
Beban jangka pendek	1,223	1,211	- Current portion of long-term debt
- Liabilitas sementara	35	38	- Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	12,623	11,197	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang			Non-current liabilities
Liabilitas sementara tetap	1,238	1,219	Non-current liabilities - Property, plant and equipment
Penanggungan pengembalian	403	344	- Long-term debt, net of current portion
Uang jangka panjang, variabel	1,076	1,076	- Bank loans
- Bawaan	57	1,076	- Lease liabilities
- Liabilitas sementara	392	395	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	2,705	3,103	Total liabilities
Jumlah liabilitas	14,328	14,300	
EKUITAS			EQUITY
Modal sementara			Share capital
- Modal sementara: 60,000,000,000 - saham dengan nilai nominal Rp50 - dengan nilai rata-rata per saham	2,224	2,024	- Authorised: 60,000,000,000 - shares with par value of Rp50 - average price per share
- Modal sementara: 41,492,553,142 - saham dengan nilai nominal Rp50			- Issued and paid-in - 41,492,553,142 ordinary - shares
Tambahan modal sementara	1,108	1,108	Additional paid-in capital
- Dikurangkan	426	426	- Premium on shares
- Beban akhir sementara	71,861	67,853	- Appropriated - Capitalised - Other
Kemungkinan laba kembang	1,861	1,863	Total equity
Jumlah ekuitas	21,112	21,108	TOTAL EQUITY AND LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	31,440	31,408	

Laporan Posisi Keuangan PT. . Siantar Top Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam miliar Rupiah)		CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in billions of Rupiah)	
	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi:			Cash flows from operating activities:
Penyerahan dan pengeluaran	273,117	163,374	Payments from customers
Pembayaran kepada pihak ketiga, termasuk pembayaran bagi bantuan dan segmen pasar yang diidentifikasi	(501,724)	(88,651)	Payments to suppliers, including payment of related third party expenses
Pembayaran kepada karyawan	(5,535)	(18,047)	Payments to employees
Penyerahan dan aktivitas operasi luar negeri	1,810	2,036	Receipts from other operating activities
Penyerahan dan aktivitas operasi luar negeri yang diidentifikasi	(1,023)	(1,023)	Receipts from other operating activities
Keuangan ditarik dari operasi	(1,023)	38,056	Cost generated from operations
Penghasilan bunga dan dividen	2,032	1,908	Interest income received
Pembayaran pajak penghasilan berasar	(1,016)	(1,016)	Payments of corporate income tax
Pembayaran pajak penghasilan berasar	946	946	Payments of corporate income tax refund
Penghasilan pajak lainnya	565	1,522	Other tax related
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	(8,252)	(37,683)	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi:			Cash flows from investing activities:
Pembelian investasi lain-lain	(5,570)	(7,076)	Acquisition of other investments
Pembelian investasi tetap	(4,937)	(4,502)	Acquisition of fixed assets
Pembelian pruduk tetap lain-lain	(33,020)	(646)	Acquisition of other receivables from related parties
Pembelian bukti lain-lain	(872)	(778)	Acquisition of other assets
Pembelian investasi pada joint venture	(887)	(42)	Acquisition of investment in joint venture
Pembelian investasi pada asosiasi	(3,000)	(3,000)	Acquisition of investment in associates
Pembelian teknologi dan teknologi	(344)	(226)	Acquisition of other intangible assets
Pembelian investasi pada entitas osakasi	(371)	(323)	Acquisition of investment in associates
Pembelian properti investasi	(20)	(62)	Acquisition of investment properties
Dikurangkan pembelian investasi	3,729	3,729	Disposal of investment properties
Penyerahan dan pengembalian penurunan nilai	3,729	321	Receipts of other receivables from related parties
Pengembalian penurunan nilai	3,521	6,554	Sale and repayment of other assets
Penyerahan dan pengembalian penurunan nilai	415	421	Sale of fixed assets
Penyerahan kas yang dilulus penggunaan	272	285	Reduction of investment in joint venture
Penyerahan kas yang dilulus untuk berasar	—	93	Reduction of investment in associates
Penyerahan investasi pada entitas osakasi	—	38	Sale of intangible assets
Penyerahan dan pengembalian	—	8	Portion of subsidiary, net of cash acquire
Penyerahan dan pengembalian	—	(259)	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	(3,305)	(13,133)	Net cash flows used in investing activities

Laporan Arus Kas PT. Siantar Top Tbk.

Sumber : Bursa Efek Indonesia (2021)

B. Analisis Kewajiban (Liabilitas)

Berdasarkan Laporan Posisi Keuangan PT Siantar Top Tbk tahun 2021 (lihat Tabel Laporan Posisi Keuangan pada data penelitian), struktur pendanaan perusahaan terdiri dari kewajiban dan ekuitas yang mencerminkan sumber dana yang digunakan dalam menjalankan aktivitas operasionalnya. Total kewajiban perusahaan terbagi menjadi kewajiban jangka pendek

dan kewajiban jangka panjang, sedangkan ekuitas berasal dari modal disetor dan laba ditahan. Komposisi ini menunjukkan bagaimana perusahaan menyeimbangkan penggunaan dana eksternal dan internal.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa kewajiban jangka pendek memiliki proporsi yang lebih besar dibandingkan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka pendek terutama berasal dari utang usaha dan kewajiban lain yang harus dilunasi dalam waktu kurang dari satu tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kewajiban lancar yang cukup signifikan untuk mendukung kegiatan operasional sehari-hari, seperti pembelian bahan baku dan biaya produksi. Namun demikian, besarnya kewajiban jangka pendek juga menuntut perusahaan untuk memiliki manajemen arus kas yang baik agar mampu memenuhi kewajiban tersebut tepat waktu.

Sementara itu, kewajiban jangka panjang PT Siantar Top Tbk relatif lebih kecil dibandingkan kewajiban jangka pendek, yang mengindikasikan bahwa perusahaan tidak terlalu bergantung pada pembiayaan jangka panjang. Hal ini mencerminkan tingkat risiko keuangan yang relatif terkendali karena beban pembayaran jangka panjang tidak terlalu besar. Struktur kewajiban seperti ini dapat memberikan fleksibilitas keuangan bagi perusahaan, terutama dalam menjaga stabilitas keuangan jangka panjang.

Dari sisi ekuitas, berdasarkan Laporan Perubahan Ekuitas (lihat Tabel Laporan Perubahan Ekuitas), total ekuitas perusahaan didominasi oleh laba ditahan, selain modal disetor. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba dan menahannya untuk memperkuat struktur permodalan. Peningkatan ekuitas melalui laba ditahan mencerminkan kinerja keuangan yang cukup baik serta kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasional dan pengembangan usaha tanpa sepenuhnya bergantung pada utang.

Apabila dibandingkan antara total kewajiban dan total ekuitas, terlihat bahwa ekuitas memiliki porsi yang cukup signifikan dalam struktur pendanaan perusahaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa PT Siantar Top Tbk memiliki struktur keuangan yang relatif sehat, karena sumber pendanaan internal masih mampu mengimbangi penggunaan dana dari pihak eksternal. Struktur kewajiban dan ekuitas yang demikian dapat meningkatkan kepercayaan investor dan kreditur terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya.

Secara keseluruhan, analisis struktur kewajiban dan ekuitas PT Siantar Top Tbk menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan kebijakan pendanaan yang cukup konservatif dengan mengoptimalkan penggunaan ekuitas dan mengendalikan tingkat kewajiban. Analisis ini memberikan pemahaman yang lebih jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan dan membantu pengguna laporan keuangan dalam menilai tingkat solvabilitas serta risiko keuangan perusahaan.

C. Analisis Ekuitas

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 (Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)							STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020 (Expressed in billions of Rupiah)		
	Modal satuan Share capital	Tambahan modal Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings	Dicabangkannya/ Appropriated	Beban dicabangkannya/ Unappropriated	Revaluasi aset tetap/ Revaluation of fixed assets	Lindung nilai wan hasil/ Cash flow hedges	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2020	2.024	1.196	425	56.848	1.880	(4)	65.245	Balance at 1 January 2020	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan:				15.303			(29)	15.364	Comprehensive income for the year
Dividen				(7.440)				(7.440)	Dividend
Saldo 1 Januari 2021	2.024	1.196	425	67.792	1.880	(71)	73.156	Balance at 1 January 2021	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan:				9.548			52	9.600	Comprehensive income for the year
Dividen				(5.344)				(5.344)	Dividend
Saldo 31 Desember 2021	2.024	1.196	425	71.996	1.880	(19)	77.412	Balance at 31 December 2021	

Laporan Perubahan Ekuitas PT. Siantar Top Tbk.

Sumber: Bursa Efek Indonesia (2021)

Struktur kewajiban dan ekuitas PT Siantar Top Tbk dapat dianalisis dengan membandingkan total kewajiban dan total ekuitas yang tercantum dalam laporan posisi keuangan. Data pada tabel struktur kewajiban dan ekuitas menunjukkan proporsi masing-masing komponen terhadap total pendanaan perusahaan. Perbandingan ini memberikan

informasi mengenai sejauh mana perusahaan menggunakan utang dibandingkan dengan modal sendiri dalam membiayai asetnya.

Berdasarkan data yang disajikan, terlihat bahwa ekuitas memiliki kontribusi yang signifikan terhadap total pendanaan perusahaan. Ekuitas yang terdiri dari modal disetor dan laba ditahan mencerminkan kemampuan perusahaan dalam membiayai kegiatan operasionalnya dengan dana internal. Laba ditahan yang tercantum dalam laporan perubahan ekuitas menunjukkan bahwa perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dan mempertahankannya sebagai sumber pendanaan jangka panjang, sehingga dapat mengurangi ketergantungan terhadap utang.

Di sisi lain, keberadaan kewajiban dalam struktur pendanaan tetap memiliki peranan penting, terutama dalam mendukung aktivitas operasional dan pengembangan usaha. Proporsi kewajiban terhadap ekuitas menunjukkan tingkat leverage perusahaan. Apabila proporsi kewajiban lebih rendah dibandingkan ekuitas, maka risiko keuangan perusahaan relatif lebih terkendali. Sebaliknya, proporsi kewajiban yang tinggi dapat meningkatkan beban bunga dan risiko gagal bayar, sehingga perlu dikelola secara hati-hati.

Dengan demikian, analisis struktur kewajiban dan ekuitas PT Siantar Top Tbk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai kondisi keuangan perusahaan. Informasi ini tidak hanya menunjukkan sumber pendanaan perusahaan, tetapi juga membantu pengguna laporan keuangan dalam menilai stabilitas, solvabilitas, serta kebijakan pendanaan yang diterapkan oleh perusahaan. Analisis ini menjadi dasar penting dalam meningkatkan pemahaman informasi keuangan dan mendukung pengambilan keputusan ekonomi yang lebih tepat.

D. Analisis Struktur Kewajiban dan Ekuitas

Struktur kewajiban dan ekuitas PT Siantar Top Tbk dianalisis dengan membandingkan total kewajiban dan total ekuitas sebagaimana tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui proporsi pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dan dari modal sendiri. Berdasarkan data yang tersedia, total kewajiban perusahaan masih memiliki porsi yang signifikan dibandingkan dengan ekuitas. Kondisi ini menunjukkan bahwa perusahaan menggunakan kombinasi pendanaan antara utang dan modal sendiri dalam menjalankan operasionalnya. Struktur seperti ini umum dijumpai pada perusahaan manufaktur yang membutuhkan modal besar untuk kegiatan produksi.

Meskipun kewajiban memiliki porsi yang relatif besar, peningkatan ekuitas melalui laba ditahan menunjukkan adanya upaya perusahaan dalam memperkuat struktur modal. Hal ini dapat mengurangi risiko keuangan dalam jangka panjang serta meningkatkan kemampuan perusahaan untuk menghadapi ketidakpastian ekonomi. Secara keseluruhan, analisis struktur kewajiban dan ekuitas memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi keuangan PT Siantar Top Tbk. Informasi ini tidak hanya menunjukkan posisi keuangan perusahaan, tetapi juga membantu pengguna laporan keuangan dalam menilai tingkat risiko, kebijakan pendanaan, dan stabilitas keuangan perusahaan secara menyeluruh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis laporan posisi keuangan PT Siantar Top Tbk, dapat disimpulkan bahwa struktur kewajiban dan ekuitas perusahaan menunjukkan komposisi pendanaan yang relatif seimbang. Kewajiban perusahaan terdiri dari kewajiban jangka pendek dan jangka panjang yang digunakan untuk mendukung aktivitas operasional dan pengembangan usaha, sementara ekuitas didominasi oleh modal disetor dan laba ditahan. Struktur ini mencerminkan bahwa perusahaan tidak hanya bergantung pada pendanaan dari pihak eksternal, tetapi juga mampu memanfaatkan pendanaan internal yang berasal dari hasil operasional perusahaan.

Analisis struktur kewajiban dan ekuitas memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi keuangan dan tingkat solvabilitas perusahaan. Informasi ini penting bagi pihak manajemen dalam mengevaluasi kebijakan pendanaan, serta bagi investor dan kreditur dalam menilai risiko dan stabilitas keuangan perusahaan. Dengan demikian, analisis struktur kewajiban dan ekuitas dalam laporan keuangan terbukti dapat meningkatkan pemahaman informasi keuangan dan menjadi dasar yang relevan dalam pengambilan keputusan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). Dasar-dasar manajemen keuangan (Edisi 14). Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2017). Analisis laporan keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Hery. (2016). Analisis laporan keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2020). Standar Akuntansi Keuangan. Jakarta: IAI.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Munawir, S. (2018). Analisis laporan keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Rudianto. (2018). Akuntansi keuangan menengah. Jakarta: Erlangga.
- Subramanyam, K. R., & Wild, J. J. (2017). Analisis laporan keuangan (Edisi 11). Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Bursa Efek Indonesia. (2021). Laporan keuangan PT Siantar Top Tbk. Jakarta: BEI.
- PT Siantar Top Tbk. (2023). Laporan tahunan PT Siantar Top Tbk. Jakarta.